



## ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. PERDANA GAPURAPRIMA, TBK PERIODE TAHUN 2015-2021

**Neneng Khoiriah**

*Dosen Prodi Manajemen dan Bisnis Universitas Pamulang*

[dosen02456@unpam.ac.id](mailto:dosen02456@unpam.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Perdana Gapuraprima Tbk pada tahun 2015-2020 menggunakan analisis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas dengan melihat laporan keuangan dan melakukan perbandingan dari tahun ke tahun, kemudian melakukan perbandingan menggunakan standar rasio rata-rata perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif, dan sumber data sekunder berupa laporan neraca, laporan laba rugi, serta data-data lain dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yang diperlukan dalam penelitian pada tahun 2015-2020. Alat analisis yang digunakan dalam rasio likuiditas adalah rasio lancar (*current ratio*), dan rasio cepat (*quick ratio*), rasio solvabilitas adalah rasio utang terhadap aktiva (*total debt to assets ratio*), dan rasio utang terhadap ekuitas (*total debt to equity ratio*), sedangkan rasio profitabilitas adalah *return on investment*, dan *return on equity*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan jika dibandingkan dengan standar rasio rata-rata perusahaan sejenis ditinjau dari rasio likuiditas keseluruhan kinerja keuangan tahun 2015-2020 dikatakan sehat yang berarti kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya bisa terpenuhi, tapi perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendeknya apabila tidak menggunakan persediaan yang ada. Ditinjau pada rasio solvabilitas, perusahaan dalam keadaan sehat yang berarti perusahaan mampu memanfaatkan utang untuk mendanai aset. Sedangkan ditinjau dari rasio profitabilitas, perusahaan dalam keadaan tidak sehat yang berarti perusahaan tidak mampu memberikan hasil (*return*) yang optimal.

**Kata kunci : Likuiditas; Solvabilitas; Profitabilitas**

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the financial performance of PT. Perdana Gapuraprima Tbk in 2015-2020 used ratio analysis, namely liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios by looking at financial statements and making comparisons from year to year, then making comparisons using the average ratio standard of similar companies listed on the Stock Exchange Indonesia. This study uses descriptive quantitative analysis methods, and secondary data sources in the form of balance sheets, income statements, and other data from financial reports published by the Indonesia Stock Exchange that are needed in research in 2015-2020. The analytical tools used in the liquidity ratio are the current ratio and the quick ratio, the solvency ratio is the total debt to assets ratio, and the total debt to equity ratio, while the profitability ratios are return on investment, and return on equity. Based on the results of the study, it shows that the company's financial performance when compared to the average ratio*



*standard of similar companies in terms of the liquidity ratio, the overall financial performance of 2015-2020 is said to be healthy, which means the company's ability to meet its short-term obligations can be met, but the company has difficulty fulfilling its short-term obligations if not using existing inventory. Judging from the solvency ratio, the company is in a healthy condition which means the company is able to use debt to fund assets. Meanwhile, in terms of profitability ratios, the company is in an unhealthy condition, which means the company is not able to provide optimal returns.*

**Keywords: Liquidity; Solvency; Profitability**

## A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pertumbuhan ekonomi berjalan sangat cepat berkat arus informasi dan kemajuan teknologi yang pesat, sehingga menyebabkan perusahaan harus mengikuti perkembangan zaman yang memiliki persaingan bisnis semakin kompetitif. Persaingan ekonomi yang ketat antar perusahaan menyebabkan manajemen perusahaan harus berfikir secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Cara setiap perusahaan untuk mencapai tujuan pun berbeda-beda, meskipun tujuan mereka sama, yaitu meningkatkan kinerja perusahaan, dan memaksimalkan laba untuk kelangsungan hidup perusahaan maupun para pemegang saham. Dengan adanya tujuan tersebut, perusahaan harus mencari sumber-sumber dana untuk mempertahankan operasional perusahaan agar mampu bersaing.

Sektor properti atau *real estate* menjadi salah satu sektor yang memiliki persaingan sangat ketat. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan untuk membuka pendanaan jangka panjang, perusahaan harus terdaftar sebagai perusahaan *go public*. Salah satu perusahaan properti yang sudah *go public* adalah PT. Perdana Gapuraprima Tbk yang mengembangkan proyek kawasan hunian dan komersial yang berfokus pada pengembangan dan investasi bisnis properti. Sebagian pendapatan perusahaan berasal dari rumah hunian sebesar 65%, dan 35% berasal dari perkantoran, apartemen, dan komersial.

Menurut Trianto (2018), laporan keuangan adalah sekumpulan catatan berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut. Catatan keuangan perusahaan dapat disajikan dalam bentuk laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Harahap (2016), dibuatnya laporan keuangan bertujuan untuk mendasari struktur teori akuntansi. Menurut Rhamadana & Triyonowati (2016), rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas merupakan rasio dianalisis dan digunakan untuk membuat sebuah keputusan. Rasio-rasio tersebut juga akan menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan keuntungan pada periode tertentu dengan menghitung laba dan aktiva. Tingginya perolehan keuntungan yang didapat perusahaan menjadi penilai bahwa rasio profitabilitas perusahaan dikatakan baik. Maka dari itu, rasio profitabilitas menjadi bagian penting dalam perusahaan. Rasio profitabilitas dihitung menggunakan *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Posisi keuangan dikatakan baik dan kuat apabila perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek dan mampu mempertahankan modal untuk kegiatan operasional perusahaan. Rasio likuiditas dihitung menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio/CR*), dan Rasio Cepat (*Quick Ratio/QR*).



Rasio solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini juga dapat memberikan informasi sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutangnya untuk menjalankan operasional perusahaan. Rasio solvabilitas dihitung menggunakan Rasio utang terhadap aktiva (*Debt to Asset Ratio*), dan Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*).

**Tabel 1 Rasio Keuangan PT. Perdana Gapuraprima Periode Tahun 2015 - 2021**

Tahun	Current Ratio (%)	Quick Ratio (%)	Total debt to Assets Ratio (%)	Total debt to Equity ratio (%)	Return On Investmen (%)	Return On Equity (%)
2015	313	69	40	66	5	8
2016	422	100	36	55	3	5
2017	459	93	31	45	2	4
2018	570	117	30	42	3	5
2019	460	91	33	51	3	5
2020	355	21	39	64	2	3
2021	297	22	37	59	3	4

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT. Perdana Gapuraprima Tbk perioden2015-2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Current Ratio* pada perusahaan PT. Perdana Gapuraprima mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 570%, sedangkan 3 tahun kemudian perusahaan mengalami penurunan drastis pada tahun 2021 sebesar 297%. Hal ini membuktikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya mengalami penurunan, lebih rendah dari nilai pada tahun 2015. Sedangkan pada grafik *Quick Ratio* pada PT. Perdana Gapuraprima mengalami pergerakan kenaikan hingga mencapai tingkat tertinggi pada tahun 2018 sebesar 117%, dan terjadi penurunan drastis pada tahun 2020 sebesar 21%, kemudian kembali naik pada tahun 2021 sebesar 22%. Apabila rata-rata standar industri untuk rasio cepat sebesar 100%, maka *Quick Ratio* PT. Perdana Gapuraprima pada tahun 2015-2019 dapat dikatakan mencukupi untuk membayar utang jangka pendeknya tanpa memperhitungkan persediaan yang ada, namun tidak mencukupi pada tahun 2020 sampai 2021.

*Total Debt to Assets Ratio* perusahaan mengalami perubahan sepanjang tahun 2015 sampai 2021. Pada tahun 2018 *Total Debt to Assets Ratio* mengalami penurunan hingga 42%, maka setiap Rp. 1 perusahaan dapat menjamin utang sebesar Rp. 0,42. Dan pada tahun 2021 *Total Debt to Assets Ratio* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 59%, sehingga setiap Rp. 1 dapat menjamin utang perusahaan senilai Rp. 0,59. Sedangkan hasil perhitungan *Total Debt to Equity Ratio* kembali terjadi penurunan pada tahun 2018 sebesar 30% yang artinya sebagian besar operasional perusahaan didanai oleh kreditor dengan nilai Rp. 0,30 untuk setiap Rp. 1. Pada tahun 2021 perusahaan mengalami kenaikan 37% maka perusahaan didanai senilai Rp. 0,37 untuk setiap Rp. 1.

Rasio *Return on Investment* pada PT. Perdana Gapuraprima setiap tahunnya mengalami perubahan. Tercatat pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan rasio sebesar 4% dan mengalami kenaikan pada tahun setelahnya. Namun mengalami penurunan terendah pada tahun 2020 sebesar 3% yang berarti terjadi penurunan perolehan laba pada tahun tersebut, kemudian kembali mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 4%. Pada rasio *Return On Equity* pada PT. Perdana Gapuraprima juga mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 2% dan naik pada tahun setelahnya. Kemudian rasio *Return On Equity* kembali mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 2%, kemudian kembali naik pada tahun 2021 sebesar 3%, hal ini terjadi karena adanya kenaikan perolehan laba yang signifikan pada tahun tersebut.



## B. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Hasibuan (2012:1), “manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumberdaya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Menurut Erwin dan Sri (2020:2), “manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan yaitu bagaimana mendapatkan dana (*rising of funds*) dan bagaimana menggunakan dana (*allocation funds*)”. Menurut Munawir (2010:5): Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca dan daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba-rugi.

Menurut Hery (2016:3) mengatakan “Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis”. Sedangkan menurut Lubis (2017:13) mengatakan “Laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan” Menurut Kasmir (2019: 130) rasio likuiditas bisa juga disebut dengan rasio modal kerja, karena rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Menurut Fred Weston dikutip dari Kasmir (2017) menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek.

Menurut Suwarjeni (2017) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengetahui seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan menurut Kasmir (2018:151) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2019:53) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Hakim (2020) rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya meliputi aset dan modal untuk menghasilkan laba.

## C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan memberikan deskripsi terhadap hasil riset. Menurut Sugiyono (2019: 127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan selama 7 (tujuh) tahun terakhir, yaitu laporan keuangan PT. Perdana Gapuraprima Tbk, PT. Pembangunan Perumahan Tbk, PT. Wijaya Karya Tbk, PT. Adhi Karya Tbk, dan PT. Pakuwon Jati Tbk periode tahun 2015-2021. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif, yaitu metode yang menggunakan perhitungan rasio-rasio yang ada pada perusahaan untuk menjelaskan kinerja perusahaan.

1. Analisis Rasio Likuiditas Analisis keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat yang tepat. Rasio yang digunakan, yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio*,
2. Analisis Rasio Solvabilitas Analisis keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat perusahaan likuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio yang digunakan yaitu, *Total Debt to Assets Ratio* dan *Total Debt to Equity Ratio*.
3. Analisis Profitabilitas. Menurut Sujarweni (2017) menjelaskan pengertian dari rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan



perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan. Rasio yang digunakan yaitu, *Return on Investment* dan *Return on Equity*

## E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Perhitungan Rasio Likuiditas

#### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 2 Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*) Pada PT. PerdanaGapuraprima Tbk Periode Tahun 2015-2021**

Tahun	Aktiva Lancar ( <i>Current Ratio</i> ) (Nilai Dalam Rupiah)	Utang Lancar ( <i>Current Liabilities</i> ) (Nilai Dalam Rupiah)	Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> ) (%)
2015	1.360.614.642.936	435.263.158.794	313
2016	1.397.068.988.664	331.170.103.999	422
2017	1.251.300.687.717	272.405.382.675	459
2018	1.346.121.491.173	236.047.703.080	570
2019	1.512.917.760.432	328.957.173.572	460
2020	1.453.805.827.200	409.260.780.295	355
2021	1.379.043.374.866	464.080.854.956	297

Sumber: Laporan Keuangan PT Perdana Gapuraprima 2015-2021 (Data diolah)

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan perusahaan mengalami penurunan sebesar 58%. Dari beberapa hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa PT. Perdana Gapuraprima, Tbk masih mampu melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas walaupun kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun.

#### 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 3 Perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio*) Pada PT. PerdanaGapuraprima, Tbk Periode Tahun 2015-2021**

Tahun	Aktiva Lancar ( <i>Current Ratio</i> ) (Nilai Dalam Rupiah)	Persediaan (Nilai Dalam Rupiah)	Utang Lancar ( <i>Current Liabilities</i> ) (Nilai Dalam Rupiah)	Rasio Lancar ( <i>Quick Ratio</i> ) (%)
2015	1.360.614.642.936	1.060.032.312.70	435.263.158.794	69
2016	1.397.068.988.664	1.066.031.523.356	331.170.103.999	100
2017	1.251.300.687.717	998.447.496.322	272.405.382.675	93
2018	1.346.121.491.173	1.069.193.031.876	236.047.703.080	117
2019	1.512.917.760.432	1.213.296.057.530	328.957.173.572	91
2020	1.453.805.827.200	1.367.513.679.351	409.260.780.295	21
2021	1.379.043.374.866	1.275.058.310.833	464.080.854.956	21

Sumber: Laporan Keuangan PT Perdana Gapuraprima 2015-2021 (Data diolah)

Dari hasil perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio*) dapat disimpulkan perusahaan dalam keadaan tidak stabil karena mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dan kesulitan



memenuhi membayar utang jangka pendeknya jika tanpa memperhitungkan persediaan yang ada.

### Perhitungan Rasio Solvabilitas

#### 1. Rasio Utang terhadap Aktiva (*Total Debt to Assets Ratio*)

$$\text{Total Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 4 Perhitungan Rasio Utang Terhadap Aktiva (*Debt to Assets ratio*) Pada PT. Perdana Gapuraprima, Tbk Periode Tahun 2015-2021**

Tahun	Total Utang ( <i>Total Liabilities</i> ) (Nilai Dalam Rupiah)	Total Aktiva ( <i>Total Assets</i> ) (Nilai Dalam Rupiah)	Rasio Utang terhadap Aktiva ( <i>Total Debt to Assets Ratio</i> ) (%)
2015	626.943.804.650	1.574.174.572.164	40
2016	559.139.315.183	1.569.319.030.878	36
2017	466.150.356.014	1.499.462.028.211	31
2018	454.440.028.598	1.536.453.590.418	30
2019	573.167.523.724	1.705.918.986.765	33
2020	674.113.858.270	1.727.361.676.947	39
2021	654.638.555.294	1.760.551.462.449	37

Sumber: Laporan Keuangan PT Perdana Gapuraprima 2015-2021 (Data diolah)

Dari hasil perhitungan Rasio Utang terhadap Aktiva (*Total Debt to Assets Ratio*) di atas menunjukkan bahwa kenaikan dan penurunan yang terjadi pada perusahaan setiap tahunnya disebabkan oleh peningkatan dan penurunan total utang dan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Kenaikan rasio ini disebabkan oleh banyaknya utang perusahaan untuk mengelola operasional perusahaan, sedangkan aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk membayar utang perusahaan.

#### 2. Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 5 Perhitungan Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) Pada PT. Perdana Gapuraprima, Tbk Periode Tahun 2015-2021**

Tahun	Total Utang ( <i>Total Liabilities</i> ) (Nilai Dalam Rupiah)	Total Ekuitas ( <i>Total Equity</i> ) (Nilai Dalam Rupiah)	Rasio Utang terhadap Ekuitas ( <i>Total Debt to Equity Ratio</i> ) (%)
2015	626.943.804.650	947.230.767.514	66
2016	559.139.315.183	1.010.179.715.695	65
2017	466.150.356.014	1.033.311.672.197	45
2018	454.440.028.598	1.082.013.561.820	42
2019	573.167.523.724	1.132.751.463.041	51
2020	674.113.858.270	1.053.247.818.677	64
2021	654.638.555.294	1.105.912.907.155	59

Sumber: Laporan Keuangan PT Perdana Gapuraprima 2015-2021 (Data diolah)



Dari hasil perhitungan Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*) di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2015 sampai tahun 2018 mengalami penurunan yang disebabkan meningkatnya jumlah ekuitas perusahaan dari jumlah utang, sedangkan pada tahun 2017 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan yang disebabkan meningkatnya jumlah utang dari jumlah ekuitas yang ada. Kemudian kembali mengalami penurunan pada tahun 2021. Semakin banyak jumlah utang yang dimiliki, perusahaan akan kesulitan mendapatkan pinjaman karena perusahaandianggap tidak mampu membayar utang-utang dengan aset yang dimiliki.

## Perhitungan Rasio Profitabilitas

### 1. Return On Investment

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 6 Perhitungan Return on Investment Pada PT. PerdanaGapuraprima, Tbk Periode tahun 2015-2021**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Nilai Dalam Rupiah)	Total Aktiva (Nilai Dalam Rupiah)	Return On Investment (%)
2015	72.893.324.167	1.574.174.572.164	5
2016	46.995.769.773	1.569.319.030.878	3
2017	37.316.086.438	1.499.462.028.211	2
2018	50.425.199.916	1.536.453.590.418	3
2019	55.222.657.634	1.705.918.986.765	3
2020	34.752.426.451	1.727.361.676.947	2
2021	49.537.431.683	1.760.551.462.449	3

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perdana Gapuraprima 2015-2021 (Data diolah)

Dari hasil perhitungan *Return On Investment* di atas menunjukkan laba dan aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak menetap sehingga PT. Perdana Gapuraprima, Tbk mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Dengan nilai minimum sebesar 2,01% pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 5% pada tahun 2015 membuktikan bahwa perusahaan masih kesulitan memberikan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan.

### 2. Return On Equity

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 7 Perhitungan Return on Equity Pada PT. Perdana Gapuraprima,Tbk Periode Tahun 2015-2021**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Nilai Dalam Rupiah)	Total Ekuitas (Nilai Dalam Rupiah)	Return On Equity (%)
2015	72.893.324.167	947.230.767.514	8
2016	46.995.769.773	1.010.179.715.695	5
2017	37.316.086.438	1.033.311.672.197	4
2018	50.425.199.916	1.082.013.561.820	5
2019	55.222.657.634	1.132.751.463.041	5
2020	34.752.426.451	1.053.247.818.677	3
2021	49.537.431.683	1.105.912.907.155	4

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perdana Gapuraprima 2015-2021 (Data diolah)

Dari hasil perhitungan *Return On Equity* di atas menunjukkan pada tahun 2015 sampai tahun 2021 perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh laba bersih setelah pajak yang mengalami kenaikan dan penurunan dan total ekuitas perusahaan yang juga mengalami kenaikan dan penurunan dengan nilai minimum sebesar 3% pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 8% pada tahun 2015.

### Pembahasan Penelitian

**Tabel 8 Rekapitulasi penilaian kinerja keuangan secara total dari tahun 2015 sampai tahun 2021**

Nama Perusahaan	Rata-rata <i>Current Ratio</i> (%)	Standar Rata-rata (Perusahaan sejenis)	Hasil
PT.Perdana Gapuraprima	411	204	Tidak Sehat

Sumber: Hasil Perhitungan (Data diolah)

Nama Perusahaan	Rata-rata <i>Quick Ratio</i> (%)	Standar Rata-rata (Perusahaan sejenis)	Hasil
PT.Perdana Gapuraprima	72	108	Tidak Sehat

Sumber: Hasil Perhitungan (Data diolah)

Nama Perusahaan	Rata-rata <i>Total Debt to Assets Ratio</i> (%)	Standar Rata-rata (Perusahaan sejenis)	Hasil
PT.Perdana Gapuraprima	35	58	Sehat

Sumber: Hasil Perhitungan (Data diolah)

Nama Perusahaan	Rata-rata <i>Total Debt to Equity Ratio</i> (%)	Standar Rata-rata (Perusahaan sejenis)	Hasil
PT.Perdana Gapuraprima	55	199	Sehat

Sumber: Hasil Perhitungan (Data diolah)

Nama Perusahaan	Rata-rata <i>Return on Investment</i> (%)	Standar Rata-rata (Perusahaan sejenis)	Hasil
PT.Perdana Gapuraprima	3	4	Tidak Sehat

Sumber: Hasil Perhitungan (Data diolah)



Nama Perusahaan	Rata-rata <i>Return on Equity</i> (%)	Standar Rata-rata (Perusahaan sejenis)	Hasil
PT.Perdana Gapuraprima	5	9	Tidak Sehat

Sumber: Hasil Perhitungan (Data diolah)

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa PT Perdana Gapuraprima Tbk selama 7 tahun jika dilihat dari rasio likuiditasnya dengan menggunakan standar rasio rata-rata perusahaan sejenis dalam keadaan “Tidak Sehat” yang artinya perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya dengan maksimal, tapi masih kesulitan membayar utang jangka pendeknya jika tanpa persediaan, dan tidak optimal dalam mengalokasikan aktiva lancar yang dimiliki. Jika dilihat dari rasio solvabilitasnya perusahaan dalam keadaan “Sehat” yang artinya perusahaan mampu memanfaatkan utang untuk mendanai aset perusahaan. Sedangkan jika dilihat dari rasio profitabilitas dengan menggunakan standar rasio rata-rata perusahaan sejenis dalam keadaan “Tidak Sehat” yang artinya perusahaan belum maksimal memberikan hasil (*return*) atas aset dan ekuitas yang dimiliki. Dengan demikian, kinerja keuangan PT Perdana Gapuraprima Tbk dapat diukur menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

## F. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Hasil perhitungan kinerja keuangan PT Perdana Gapuraprima Tbk berdasarkan standar rata-rata industri perusahaan sejenis jika dilihat dari rasio likuiditas pada Rasio Lancar (*Current Ratio*) dalam keadaan tidak sehat, karena nilai yang terlalu tinggi belum tentu perusahaan dalam keadaan baik, sehingga dapat diartikan perusahaan tidak dapat mengoptimalkan alokasi aktiva lancar, dan tidak dapat mengelola modal dengan baik. Sedangkan pada Rasio Cepat (*Quick Ratio*) perusahaan dalam keadaan tidak sehat, artinya aktiva lancar dan persediaan tidak sebanding dengan utang lancar sehingga perusahaan kesulitan membayar utang lancarnya.
2. Hasil perhitungan kinerja keuangan PT Perdana Gapuraprima Tbk berdasarkan standar rata-rata industri perusahaan sejenis jika dilihat dari rasio solvabilitas pada Rasio Utang terhadap Aktiva (*Total Debt to Assets Ratio*) dan Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*) dalam keadaan sehat, artinya utang yang dimiliki tumbuh sebanding dengan aset dan total ekuitas sehingga perusahaan mampu menggunakan utang dengan baik untuk mendanai aset perusahaan.
3. Hasil perhitungan kinerja keuangan PT Perdana Gapuraprima Tbk berdasarkan standar rata-rata industri perusahaan sejenis jika dilihat dari rasio profitabilitas pada *Return On Investment* dan *Return On Equity* dalam keadaan tidak sehat, artinya tidak sebandingnya total ekuitas dan total aktiva dengan laba bersih setelah pajak sehingga perusahaan belum mampu memberikan hasil (*return*) yang optimal.

### Saran

1. Berdasarkan hasil analisis dari Rasio Likuiditas didapatkan bahwa pada Rasio Lancar (*Current ratio*) menurut Kasmir (2018:143) sebesar 200% maka perusahaan dalam keadaan tidak sehat yang artinya karena nilai yang terlalu tinggi belum tentu perusahaan dalam keadaan baik, sehingga dapat diartikan perusahaan tidak dapat mengoptimalkan alokasi aktiva lancar, dan tidak dapat mengelola modal dengan baik. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) menurut Kasmir (2018:143) sebesar 150% maka perusahaan dalam keadaan tidak sehat dan dapat diartikan perusahaan mengalami kesulitan membayar utang lancarnya dengan mengurangi persediaan yang dimiliki. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai



- Rasio Likuiditas agar sesuai dengan standar rasio menurut Kasmir, PT. Perdana Gapuraprima Tbk perlu menginvestasikan kelebihan dana atau mengurangi investasi dalam persediaan yang dimiliki, dan menjual persediaan dengan harga normal walaupun sulit, kecuali apabila harga di pasar berada di bawah, hal itu tentu akan merugikan perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis dari Rasio Solvabilitas bahwa pada Rasio Utang terhadap Aktiva (*Total Debt to Assets Ratio*) menurut Kasmir (2018:164) sebesar 35% maka perusahaan dalam keadaan sehat dan Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*) menurut Kasmir (2018:164) sebesar 90% maka perusahaan dalam keadaan sehat. Meskipun perusahaan sudah dinilai mampu menggunakan utang untuk mendanai aset perusahaan. Untuk mempertahankan Rasio Solvabilitas, PT. Perdana Gapuraprima Tbk perlu meningkatkan pendapatan dan melakukan pengendalian pada utang jangka panjang dengan memaksimalkan total modal dan mengurangi pendanaan dari utang.
  3. Berdasarkan hasil analisis dari Rasio Profitabilitas bahwa pada rasio *Return On Investment* menurut Kasmir (2018:210) sebesar 30% maka perusahaan dalam keadaan tidak sehat, dan pada *Return On Equity* menurut Kasmir (2018:210) sebesar 40% sehingga perusahaan dalam keadaan tidak sehat. Hal ini menunjukkan perusahaan belum maksimal memberikan hasil (*return*) atas jumlah aktiva, dan investasi pemegang saham yang digunakan. Dalam hal ini, untuk meningkatkan Rasio Profitabilitas agar sesuai dengan standar rasio menurut Kasmir, PT. Perdana Gapuraprima Tbk pada *Return On Investment*, perusahaan perlu melakukan efisiensi terhadap penjualan dan produksi untuk meningkatkan ROI, dan untuk meningkatkan *Return On Equity*, perusahaan perlu memperbesar laba bersih dengan meningkatkan penjualan, mengefektifkan aset yang dimiliki, dan mengurangi ekuitas dengan membelikembali saham.

## H. DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Farida Luthfiatul, Siti Saroh, dan Daris Zunaida. 2021. *Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Malang, Malang. *Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis* Vol. 10, No. 1.
- Aini, Yulis Nurul, Agustin Dwi Haryanti, dan Khoriyah Trianti. 2021. *Analisis Kinerja Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas*. Universitas Muhammadiyah Malang. *Jurnal Akademi Akuntansi* Vol. 4, No. 1, halaman 56-68.
- Ariyanti, Khairina. 2020. *Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk*. STIE Panca Setia, Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* Vol. 6, No.2.
- Astawinetu, Erwin Dyah, dan Sri Handini. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Febriyani, Rosalyn. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pakuwon Jati TBK*. Universitas Mercubuana, Jakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* Vol. 2, Issue. 3.
- Hartono. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hutabarat, Francis. (2021). *Analisis Kinerja keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.



- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas BrawijayaPress.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Pers
- Khasanah, Uswatun. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Universitas Islam negeri Alauddin, Makassar. *Jurnal Econpapers*.
- Machmuddah, Zaky. (2020). *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Manuhutu, Yana Aprilia, Herman Karamoy, dan Sintje Rondonuwu. 2020. *Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi PT. Smartfren Telecom Tbk tahun 2017-2018*. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 15, No.2 halaman 55-61.
- Margaretha, Viera G., Wilfred S. Manoppo, dan Frendy A.O. Pelleng. *Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk*. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal Productivity* Vol. 2, No, 2.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nendi, Ikhsan. *Analisis rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan PT.RN periode 2013-2017*. Politeknik Negeri Bandung, Bandung. *Jurnal Sosial danSains* Vol. 1, No. 2.
- Nurchaya, Y. Army, dan Rizky Puspita Dewi. 2020. *Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk*. Universitas Tidar, Magelang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol. 9, No. 2.
- Pawenary, P., dan Rochman, R. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Harum Energy Periode 2014-2019*. Universitas Mercubuana, Jakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen Teknik Informasi* Vol. 2, Issue. 2.
- Peranginangin, Adat Muli, dan Viki Padansa Panjaitan. 2019. *Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk*. STIE Surya Nusantara Pematangsiantar, Pematang Siantar. *Jurnal Akuntansi Manajemen* Vol.12, No. 2.
- Perwita, Anita Uniah. (2021). *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk Periode Tahun 2015-2019*. Universitas Pamulang.
- Petty, Aprilia Sari, dan Imam Hidayat. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.
- Putramto, Agung Tri. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora Indah TBK Tangerang*. Universitas Pamulang, Pamulang. *Jurnal Sekuritas* Vol. 1, No. 3.
- Rahmiyatun, Fitri, Ellyta Muchtar, Rina Oktiyani, dan Sugiarti. *Analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada PT. Prabu Jaya Sentosa Jakarta*. Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta. *Jurnal Ecodemica* Vol. 3, No. 1.
- Rhamadana, K.D., dan Triyonowati. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT H.M Sampoerna Tbk*. sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 5, No. 7.
- Sa'adah, Lailatus. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.



- Sari, Widya, dan Namira Ufrida Rahmi. (2021). *Kinerja Keuangan*. Makassar:Unpri Press.
- Septiana, Aldila. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Pemahaman Dasar dan Analisis Kritis Laporan Keuangan)*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Septiana, Aldila. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan keuangan)*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Trianto, Anton. 2017. *Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim*. Politeknik Darussalam Palembang, Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Vol.8, No. 03.
- Ulfa, Rafika. 2021. *Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Ilmu Trabiyah Batu Bara, Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman* Vol. 1, No.